BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah “... cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015:14), yaitu “... metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana biaya operasional, dana pihak ketiga, *non performing finance* dan pertumbuhan laba pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2013-2017.

Sugiyono (2003:11) mengemukakan bahwa: “... penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu

variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Menurut Sugiyono (2009:38) objek penelitian adalah “... suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek penelitian yang digunakan adalah biaya operasional, dana pihak ketiga, *non performing finance* dan pertumbuhan laba. Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2013-2017.

3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Definisi variabel menurut Sugiyono (2012:61), adalah “...suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau dependen.

Variabel bebas atau variabel independen menurut Sugiyono (2011:61), adalah “... variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel terikat atau dependen menurut Sugiyono (2011:61), adalah “... variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian, maka akan diuraikan mengenai definisi masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1.1 Variabel Independen (Bebas)

1. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan. Biaya operasional bagi bank syariah diantaranya adalah dana masyarakat, biaya gaji pegawai, biaya administrasi, dan biaya pajak penghasilan. Biaya dana bagi bank merupakan jumlah biaya operasional bank dengan jumlah besar. Biaya operasional menurut Nafarin (2000:76) “Biaya operasional adalah biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan. Biaya usaha terdiri dari biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.

Adapun rumus perhitungan biaya operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Riyadi 2006:159):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga atau dana masyarakat adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha, jadi dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito (Ismail, 2013:43).

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah Dana Pihak Ketiga adalah sebagai berikut (Sinungan, 2000:88):

$$DPK = \frac{\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100\%$$

3. *Non Performing Finance*

Non performing finance adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada bank seperti yang telah diperjanjikan (Kuncoro dan Suhardjono, 2002:462).

Adapun cara perhitungan *non performing finance* dapat dihitung dengan rumus (Muhammad, 2009:265):

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan yang disalurkan}} \times 100\%$$

3.3.1.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang ada pada penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun (Stice & Skousen, 2004:224-226).

Adapun cara perhitungan pertumbuhan laba, dapat dihitung dengan cara sebagai berikut (Harahap, 2008):

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}} \times 100\%$$

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini :

1. Biaya Operasional (X1)
2. Dana Pihak Ketiga (X2)
3. *Non Performing Finance* (X3)
4. Pertumbuhan Laba (Y)

Agar lebih jelas untuk mengetahui penelitian yang ditulis dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Biaya Operasional (X1)	Biaya operasional adalah biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan. Biaya usaha terdiri dari biaya penjualan, biaya administrasi dan umum. (Nafarin, 2000:76).	$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ (Riyadi 2006:159)	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X2)	Dana pihak ketiga atau dana masyarakat adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha, jadi dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito (Ismail, 2013:43)	$DPK = \frac{\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100\%$ (Sinungan, 2000:88)	Rasio

<p><i>Non Performing Finance (X3)</i></p>	<p><i>Non performing finance</i> adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada bank seperti yang telah diperjanjikan (Kuncoro dan Suhardjono, 2002:462)</p>	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan yang disalurkan}} \times 100\%$ <p>(Muhammad, 2009:265)</p>	<p>Rasio</p>
<p>Pertumbuhan Laba (Y)</p>	<p>Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun (Stice & Skousen, 2004:224-226).</p>	$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}} \times 100\%$ <p>(Harahap, 2008)</p>	<p>Rasio</p>

Sumber: Data diolah

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:90), yaitu “... wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pengertian di atas dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan

populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2013-2017.

Agar lebih jelasnya untuk mengetahui mengenai populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2

Populasi penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Victoria Syariah
4	Bank Rakyat Indonesia Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank Nasional Indonesia Syariah
7	Bank Mandiri Syariah
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Panin Dubai Syariah
10	Bank Syariah Bukopin
11	Bank Central Asia Syariah
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	Maybank Syariah

Sumber: Statistik perbankan syariah 2018 OJK

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 116), sampel adalah: "... bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus representatif, artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013- 2017 dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono (2013:116) teknik sampling adalah "... teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian".

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi. teknik sampling merupakan salah satu teknik dalam menentukan jenis sampel atau responden yang akan di teliti.

Teknik sampling pada dasarnya terdiri dari *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2013:118) *purposive sampling* yaitu "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Pemilihan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Penentuan kriteria

sampel di perlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2013-2017.
2. Bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2013-2017.

Agar lebih jelas tentang penyelesaian kriteria yang ditetapkan, dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3

Tahap penyelesaian untuk sampel penelitian

No	Kriteria pemilihan sampel	jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2017	13
2	Tidak memenuhi kriteria: Bank Umum Syariah yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap periode 2013-2017	(2)
	Total sampel penelitian	11

Hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4

Sampel penelitian periode 2013-2017

No	Bank Umum Syariah
----	-------------------

1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank Rakyat Indonesia Syariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank Nasional Indonesia Syariah
6	Bank Mandiri Syariah
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Panin Dubai Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank Central Asia Syariah
11	Maybank Syariah

Sumber: Statistik perbankan syariah 2018 OJK

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono, (2014:131), data sekunder yaitu “... sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah. Data tersebut diperoleh dari website resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2017.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401) teknik pengumpulan data merupakan “... cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini”. Untuk mendukung keperluan penganalisisan data penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam maupun luar instansi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini berupa pengumpulan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka pada buku, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu.

2. Riset Online (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, seperti data keuangan Bank Umum Syariah periode 2013-2017 yang diperoleh dari website masing-masing bank, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2014:206) mengenai analisis data memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyiapkan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan”.

3.6.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Subagyo (2008:1), statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistik, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, data yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami atau dibaca. Dalam penelitian yang menjadi objek statistik deskriptif adalah semua variabel independen dan dependen dalam penelitian. Statistik deskriptif bertujuan menjelaskan keadaan, gejala atau persoalan. Menurut Ghozali (2013:9), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemenangan distribusi).

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (nilai rata-rata) dan standar deviasi. Rumusan statistik deskriptif yang digunakan untuk menghitung *mean* dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk variabel X
 - a. *Mean* (nilai rata-rata)

Mean (nilai rata-rata) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyak pengamatan.

Rumus *mean* (nilai rata-rata) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (nilai rata-rata)

$\sum$ = Jumlah sigma

Xi = Nilai X ke 1 sampai ke n

N = Jumlah sampel

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku yang telah disusun dalam tabel frekuensi, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{fi (xi-X)^2}}{n-1}$$

Keterangan:

S= Simpangan baku

X= Rata-rata nilai

Xi= Nilai x ke 1 sampai ke n

N= Jumlah sampel

2. Untuk variabel Y

c. *Mean* (nilai rata-rata)

Mean (nilai rata-rata) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyak pengamatan.

Rumus *mean* (nilai rata-rata) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum yi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (nilai rata-rata)

$\sum$ = Jumlah sigma

Yi = Nilai Y ke 1 sampai ke n

N = Jumlah sampel

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku yang telah disusun dalam tabel frekuensi, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{fi (yi - X)^2}}{n-1}$$

Keterangan:

S= Simpangan baku

X= Rata-rata nilai

Yi= Nilai y ke 1 sampai ke n

N= Jumlah sampel

Berikut ini langkah-langkah untuk melakukan penelitian ini:

1. Analisis data Biaya Operasional

a. Menghitung BOPO bank syariah dengan rumus dibawah ini:

- Menentukan biaya operasional pada laporan keuangan perbankan syariah
- Menentukan pendapatan operasional pada laporan keuangan perbankan syariah

- Membagi total beban operasional dengan total pendapatan operasional

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

b. Menentukan kriteria BOPO

- Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.
- Menentukan nilai maksimum pada setiap tahun
- Menentukan nilai minimum pada setiap tahun
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap tahun
- Menentukan *range*
- Menentukan rata-rata termasuk pada kriteria yang mana

Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO yaitu dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

Tabel 3.5

Kriteria penilaian BOPO

Interval	Kriteria
$\text{BOPO} \leq 83\%$	Sangat Baik
$83\% < \text{BOPO} \leq 85\%$	Baik

$85\% < \text{BOPO} \leq 87\%$	Cukup Baik
$87\% < \text{BOPO} \leq 89\%$	Kurang Baik
$\text{BOPO} > 89\%$	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP 2011

2. Analisis data Dana Pihak Ketiga

a. Menghitung Dana Pihak bank syariah dengan rumus sebagai berikut:

- Menentukan total Dana Pihak Ketiga pada perbankan syariah
- Menentukan total liabilitas laporan keuangan pada perbankan syariah
- Membagi total Dana Pihak Ketiga dengan total liabilitas

$$\text{DPK} = \frac{\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100\%$$

b. Menentukan kriteria Non Performing Finance (NPF)

- Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- Menentukan nilai maksimum pada setiap tahun
- Menentukan nilai minimum pada setiap tahun
- Menentukan *range* (jarak interval) = $\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5}$
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap tahun
- Menentukan rata-rata termasuk pada kriteria yang mana

Tabel 3.6

Kriteria penilaian Dana Pihak Ketiga

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

Batas atas 1= batas bawah (nilai min) + (range)

Batas atas 2= (batas atas 1 + 0,01) + (range)

Batas atas 3= (batas atas 2 + 0,01) + (range)

Batas atas 4= (batas atas 3 + 0,01) + (range)

Batas atas 5= (batas atas 4 + 0,01) + (range)= Nilai Maksimum

3. Analisis data *Non performing Finance* (NPF)

a. Menghitung *Non performing Finance* (NPF) bank syariah dengan rumus sebagai berikut:

- Menentukan total pembiayaan laporan keuangan pada perbankan syariah
- Menentukan total pembiayaan yang disalurkan pada perbankan syariah
- Membagi total pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan yang disalurkan}} \times 100\%$$

- c. Menentukan kriteria *Non Performing Finance* (NPF)
- Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi, sangat tinggi.
 - Menentukan nilai maksimum pada setiap tahun
 - Menentukan nilai minimum pada setiap tahun
 - Menentukan *range*
 - Menentukan nilai rata-rata pada setiap tahun
 - Menentukan rata-rata termasuk pada kriteria yang mana

Tabel 3.7

Kriteria penilaian *Non Performing Finance*

Interval	Kriteria
$\text{NPF} < 2\%$	Sangat Rendah
$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Rendah
$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup Tinggi
$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$	Tinggi
$\text{NPF} \geq 12\%$	Sangat Tinggi

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP 2011

4. Analisis data Pertumbuhan Laba
- a. Menghitung Pertumbuhan Laba dengan rumus dibawah ini
- Menentukan laba bersih tahun sekarang
 - Menentukan laba bersih tahun sebelumnya
 - Membagi selisih laba tahun sekarang dan laba tahun sebelumnya dengan laba tahun sebelumnya

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}} \times 100\%$$

b. Menentukan kriteria pertumbuhan laba

- Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- Menentukan nilai maksimum pada setiap tahun
- Menentukan nilai minimum pada setiap tahun
- Menentukan *range* (jarak interval) = $\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5}$
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap tahun
- Menentukan rata-rata termasuk pada kriteria yang mana

Tabel 3.8

Kriteria penilaian Pertumbuhan Laba

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan: Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

3.6.1.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengkaji pengaruh antara dua atau lebih variabel. Menurut Ghozali (2013:6), analisis regresi adalah usaha menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang berbentuk model matematis. Menurut Ghozali (2013:7), pada analisis regresi variabel dibedakan menjadi dua bagian yaitu variabel respon (*response variable*) atau variabel bergantung (*dependent variable*) dan *variable explanatory* atau penduga (*predictor variable*) atau variabel bebas.

Jenis-jenis regresi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu regresi sederhana (linier sederhana dan nonlinier sederhana) dan regresi berganda (linier berganda dan nonlinier berganda). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana maka akan mengukur perubahan variabel tersebut berdasarkan perubahan variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2016:188), analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier sederhana yang ditetapkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Nilai yang diprediksi
a : Konstanta atau bila harga $X=0$
b : Koefisien Regresi
X : Nilai Variabel independen

3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat data normal atau tidak dan model regresi yang digunakan sesuai atau tidak karena pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.6.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier sederhana dapat dialihkan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik (Ghozali, 2013:103). Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Untuk ini sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normal *P-P Plot* dalam menguji kenormalan data. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali 2013:160). Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.6.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance (tolerance value)* dan nilai *VIF (variance inflation factor)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut (Ghozali 2013:105).

3.6.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi atau dengan kata lain terjadi jika residual tidak memiliki varians yang konstan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode yang lain. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap nilai residual mutlak. Apabila angka signifikansinya lebih besar 0,05 (5%), maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.6.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan linier antar *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*) (Ghozali, 2013:110).

Pengujian ini perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data *time series*. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (*Durbin Watson Test*), yaitu untuk menguji apakah terjadi korelasi serial atau tidak dengan menghitung nilai d , jika $d > dI$ maka terdapat autokorelasi positif. Jika $d < (4-dI)$ maka terdapat autokorelasi negatif, dan jika $d_u < d < (4-d_u)$ maka autokorelasi tidak terjadi, dimana “ d ” merupakan nilai Durbin Watson.

3.6.2.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.2.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Pearson Product Moment (r). Menurut Sugiyono (2014: 228) teknik korelasi adalah: "... teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama".

3.6.2.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan bertujuan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen, sehingga nanti dapat diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Nilai dari koefisien determinasi ini adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil mempunyai arti bahwa variabel-variabel independen mempunyai kemampuan yang amat terbatas dalam menjelaskan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2013:83). Namun koefisien determinasi mempunyai kelemahan, yaitu setiap penambahan satu variabel bebas, maka

koefisien determinasi pasti meningkat tanpa memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependennya.

3.6.2.2.3 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji t merupakan pengujian statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya yaitu, setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung kemudian membandingkan nilai t hitung dengan tabel. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila t hitung $>$ dari t tabel dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila t hitung $<$ dari t tabel dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.